

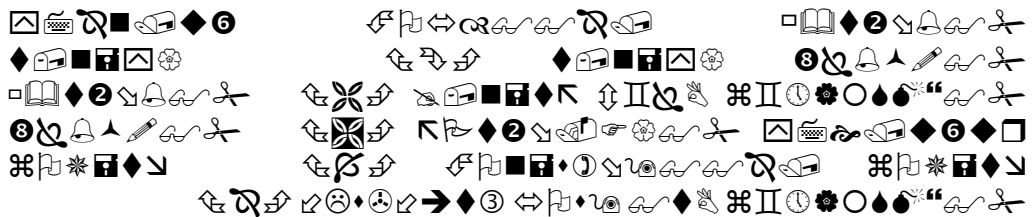
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Manusia diciptakan oleh Allah Swt. sebagai makhluk yang paling sempurna di muka bumi. Di samping memiliki wujud yang sempurna, manusia juga dikaruniai akal sebagai alat untuk berfikir, sehingga dengan akal tersebut manusia cenderung ingin mengalami perubahan yang lebih baik. Untuk menuju perubahan tersebut maka diperlukan pendidikan.

Pendidikan ini merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia, hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam surah al ‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi



Ayat di atas menjelaskan bahwa betapa pentingnya menuntut ilmu pengetahuan, karena ilmu mengajarkan kepada manusia dari apa yang mereka tidak ketahui sampai mereka mengetahui, dengan ilmu tersebut merupakan bekal dalam menjalani kehidupan yang lebih baik. Termasuk di dalamnya Pendidikan Agama Islam (PAI)

PAI adalah pendidikan yang di dasarkan atas ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan

ajaran-ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.¹ Hal ini juga mendukung dalam usaha mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar RI No. 20 Tahun 2003 pada Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, berperilaku cakup, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tujuan pendidikan akan lebih mantap apabila di dasari oleh keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mengamalkan dan mempedominya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam rangka menuju masa depan yang lebih baik kita dituntut untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas, maka pendidikan menjadi keniscayaan bagi manusia. Dengan adanya pendidikan maka diperlukan seorang guru yang berkualitas yang memiliki peranan penting dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional.

Salah satu kunci untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

¹Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1996), h. 86

²Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 8

seperti yang kita harapkan terletak pada peran guru pendidikan agama, termasuk guru PAI pada sekolah.³

Guru PAI di sekolah sebagaimana guru mata pelajaran lainnya dituntut untuk memiliki kemampuan profesional yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yaitu bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Pengembangan keempat potensi tersebut perlu terus dilakukan baik melalui pendidikan dan pelatihan atau diskusi dan kerja kelompok atau wadah organisasi guru.

Dalam rangka pengembangan potensi guru PAI yang berkelanjutan, maka keberadaan Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI Sekolah Dasar, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas/Kejuruan perlu diberdayakan untuk meningkatkan potensinya. Dengan demikian diharapkan KKG dan MGMP dapat berfungsi sebagai forum komunikasi, konsultasi dan forum penyebarluasan informasi tentang berbagai kebijakan yang berkaitan dengan usaha-usaha pembaharuan dalam bidang pendidikan, terutama dalam bidang PAI pada sekolah.⁴

Berdasarkan realita yang ada keberhasilan dalam suatu lembaga pendidikan banyak bergantung kepada guru, karena itu seorang guru dituntut mampu dan terampil dalam mengelola proses pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru harus dibina dan dikembangkan profesi kependidikannya agar

³Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, *Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (MGMP PAI SMP)*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah, 2008), h. iii.

⁴*Ibid*, h. iv.

bertambah dalam jabatannya. Untuk itu diperlukan berbagai macam upaya, dalam meningkatkan profesionalisme para guru, yakni melalui 2 jalur umum:

Upaya untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme para guru dapat ditempuh melalui dua jalur umum, yaitu jalur mandiri dan jalur yang terkoordinasi. Jalur mandiri terbentuk keaktifan guru dalam kegiatan ilmiah yang dapat meningkatkan profesionalisme sebagai tenaga pendidik. Sedangkan jalur resmi terkoordinasi yaitu segala kegiatan yang sengaja diprogramkan untuk menambah dan meningkatkan kualitas profesi guru seperti kegiatan pelatihan dalam jabatan atau *Inservis Training* Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).⁵

MGMP PAI SMP adalah wadah kegiatan profesional untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru serta untuk membina hubungan kerjasama secara koordinatif dan fungsional antar sesama guru PAI yang bertugas pada SMP.⁶

Keberadaan kegiatan MGMP PAI dimaksudkan untuk pembinaan, pelatihan, meningkatkan kompetensi, serta dapat membantu guru dalam mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran. Kegiatan ini pun ternyata sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Alquran surat Asy-Syura ayat 38 yang berbunyi:



⁵Noorhikmah Karamatul Laila, *Pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Profesionalisme Guru Pada SMPN 7*, skripsi, (Banjarmasin: Perpustakaan IAIN Antasari, 2006), h. 3 t. d.

⁶ Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, *Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama (MGMP PAI SMP)*, op.cit. h. 4.

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa dalam segala menghadapi persoalan supaya diselesaikan dengan musyawarah. Persoalan yang dimaksud di sini mencakup seluruh aspek kehidupan termasuk di dalamnya masalah pendidikan.

Berdasarkan peninjauan awal pada lokasi penelitian, di mana secara tidak langsung penulis mengamati guru-guru dari sekolah lain datang ke sekolah ini dan mereka berkumpul dalam satu ruangan. Hal tersebut menjadi suatu pemikiran bagi penulis dan menjadi suatu tanda tanya apa yang mereka bicarakan dan apakah guru-guru tersebut pada waktu itu tidak mengajar serta apa tujuan mereka? Kemudian penulis bertanya kepada salah satu guru di sana dan jawabnya mereka sedang mengikuti kegiatan MGMP PAI dan kegiatan tersebut tidak mengganggu aktivitas mengajar mereka karena telah diatur sedemikian rupa. Kegiatan MGMP PAI memiliki tujuan untuk mempererat tali silaturahmi, meningkatkan kompetensi guru serta dapat membantu guru dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran.⁷

Tempat pelaksanaan kegiatan MGMP PAI adalah di SMPN 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, SMPN ini merupakan salah satu sekolah yang berstandar Nasional (SSN), dipilihnya SMPN 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut ini sebagai tempat pelaksanaan adalah karena memiliki sarana dan prasarana yang memadai, juga letaknya yang sangat strategis.

Berdasarkan gambaran di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul "*Kegiatan Musyawarah*

⁷Muzani, ketua MGMP PAI SMP, wawancara pribadi, Pelaihari, 25 Oktober 2009

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) Di SMPN 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut”.

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas maka penulis merasa perlu menegaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut.

1. Kegiatan adalah aktivitas, tindakan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, acara.⁸
2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama di singkat MGMP PAI SMP adalah wadah kegiatan profesional untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru serta untuk membina hubungan kerjasama secara koordinatif dan fungsional antar sesama guru pendidikan agama Islam yang bertugas pada SMP. SMP yang dimaksud di sini adalah SMPN 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.⁹

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah suatu aktivitas atau tindakan yang dilakukan guru PAI berupa musyawarah mata pelajaran yang di laksanakan di SMPN 1 Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

⁸Umi Chulsum, Windy Novia, *Kamus besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kashiko, 2006), h. 257.

⁹Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, *op. cit*, h. 4.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagimanan gambaran umum kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut?
2. Apa saja bentuk Kegiatan MGMP PAI SMPN 1 Kabupaten Tanah Laut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut.
2. Untuk mengetahui apa saja bentuk kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut

D. Signifikansi Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan inspirasi bagi pendidik untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru, khususnya guru pendidikan agama Islam.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan yang serupa untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.

3. Sumbangan pemikiran bagi guru PAI dalam rangka meningkatkan kompetensinya dalam mengajar.
4. Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

1. MGMP merupakan salah satu kegiatan guru yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan untuk membina hubungan kerjasama secara koordinatif dan fungsional antar sesama guru, MGMP ini juga merupakan suatu kegiatan yang dapat membantu guru dalam menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran dan juga peserta didik.
2. MGMP PAI, MGMP merupakan kegiatan guru mata pelajaran yang sejenis yang diikuti oleh guru, penulis menyebut MGMP PAI, karena penulis merupakan salah satu mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. Penulis merasa berkepentingan melakukan penelitian ini, karena akan memberi informasi, ilmu pengetahuan, kerjasama antarguru PAI, sehingga jika penulis menjadi guru PAI nanti juga akan mengikuti kegiatan MGMP PAI ini.

F. Telaah Pustaka

Sejauh pengetahuan penulis terdapat individu yang telah melakukan kajian tentang kegiatan guru baik MGMP maupun KKG. Dari karya atau tulisan yang ada penulis banyak mendapatkan informasi secara umum membahas tentang kegiatan guru. Dalam hal ini penulis mencoba mengkaji lebih mendalam dengan menambahkan beberapa aspek yang tidak diteliti oleh penulis terdahulu.

1. Noorhikmah Karamatul Laila (NIM: 0101214534) Jurusan Pendidikan Agama Islam yang menyelesaikan studinya pada tahun 2006. dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) terhadap Profesionalisme Guru pada SMPN 7 Banjarmasin*". Ia telah membahas secara mendalam tentang pengaruh guru yang mengikuti MGMP PAI terutama guru 2 orang guru PAI SMPN 7 Banjarmasin, yang menunjukkan pengaruh positif. Dan pengaruh positif tersebut adalah sikap dan kesiapan guru PAI dalam melaksanakan tugas lebih siap perencanaan program pembelajaran lebih efektif dan efisien, evaluasi pembelajaran lebih terarah. Bedanya dengan penulis adalah penulis lebih mengarah kepada pelaksanaan kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut.
2. Ulfah (NIM: 0201215251) yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2007 dalam skripsinya yang berjudul "*Aktivitas Kelompok Kerja Guru PAI dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Candi Laras Utara*". Di dalam skripsinya ia hanya membahas

dua aktivitas KKG PAI yaitu pemecahan permasalahan kegiatan belajar yang berhubungan dengan materi, metode dan evaluasi pembelajaran, dengan baik dan pemenuhan tuntutan profesionalisme seperti latihan, bimbingan, dan tukar pengalaman, sedangkan peneliti lebih dari dua aktivitas.

3. Rahmaniah (NIM: 0201215200) Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2007 dalam skripsinya yang berjudul “Peranan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SDN se-Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin”. Di dalam skripsinya ia membahas tentang peranan KKG PAI dalam meningkatkan profesionalisme guru SDN se-Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin belum mencapai hasil yang maksimal yaitu meningkatkan kemampuan dan kemahiran guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran termasuk penguasaan berbagai metode belajar mengajar sehingga dapat menunjang usaha peningkatan pemerataan mutu PAI sedangkan penulis selain melihat peranannya juga melihat aplikasi dari kegiatan yang dilaksanakan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis yang berisi Pengertian MGMP PAI, dasar dan tujuan MGMP PAI, tugas dan tanggung Jawab MGMP PAI, bentuk kegiatan MGMP PAI, pengaruh kegiatan MGMP PAI terhadap kompetensi guru PAI.

Bab III Metode Penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang berisi gambaran umum kegiatan MGMP PAI SMPN Kabupaten Tanah Laut, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.